

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah, dimana untuk memahami fenomena di lapangan yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa, sehingga pada pelaksanaannya harus mengamati secara langsung ke lapangan (Lexy J. Moleong dalam Wicaksana & Rachman, 2018).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan mengumpulkan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang (Moleong, 2018). Jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus dimana penelitian dilakukan secara mendalam terkait individu, satu kelompok, organisasi, program, dalam waktu tertentu. Tujuan penelitian studi kasus untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam pada suatu objek atau subjek yang diteliti, data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., dkk., 2023).

Peneliti memerlukan data kualitatif yang mendalam seperti wawancara dengan guru dan observasi mengenai penggunaan buku Bacalah 1 dalam mengenalkan huruf pada anak. Maka dengan menggunakan studi kasus memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi atau data dalam memahami secara mendalam terkait topik penelitian,

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RA Adawiyah yang beralamat di Dusun Tegalsari RT/024 RW/004, Desa Cicapar, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan fokus penelitian yang akan penulis teliti

sesuai dengan sekolah yang dalam mengenalkan huruf menggunakan media buku Bacalah I.

3.2.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian selama tiga bulan dengan secara langsung ke tempat penelitian yaitu di RA Adawiyah.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Waktu Penelitian	Kegiatan Penelitian
1.	Senin, 4 Maret 2024	Izin Penelitian, Observasi pembelajaran
2.	Selasa, 5 Maret 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
3.	Rabu, 6 Maret 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
4.	Kamis, 7 Maret 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
5.	Senin, 18 Maret 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
6.	Selasa, 19 Maret 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
7.	Kamis, 21 Maret 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
8.	Sabtu, 23 Maret 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
9.	Selasa, 26 Maret 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
10.	Rabu, 27 Maret 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
11.	Kamis, 28 Maret 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
12.	Senin, 1 April 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
13.	Selasa, 2 April 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
14.	Rabu, 3 April 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
15.	Kamis, 4 April 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
16.	Sabtu, 6 April 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
17.	Rabu, 17 April 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf

18.	Kamis, 18 April 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
19.	Sabtu, 20 April 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
20.	Selasa, 23 April 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
21.	Rabu, 24 April 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
22.	Sabtu, 27 April 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
23.	Senin, 6 Mei 2024	Wawancara Guru dan Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
24.	Selasa, 7 Mei 2024	Wawancara Guru dan Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
25.	Rabu, 8 Mei 2024	Wawancara Guru dan Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
26.	Kamis, 16 Mei 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
27.	Jumat, 17 Mei 2024	Wawancara Guru
28.	Sabtu, 18 Mei 2024	Wawancara Guru dan Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
29.	Senin, 20 Mei 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
30.	Selasa, 21 Mei 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
31.	Rabu, 22 Mei 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
32.	Sabtu, 25 Mei 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
33.	Senin, 27 Mei 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
34.	Selasa, 28 Mei 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
35.	Rabu, 29 Mei 2024	Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
36.	Kamis, 30 Mei 2024	Wawancara orangtua siswa dan Observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf
37.	Jumat, 31 Mei 2024	Wawancara orangtua siswa
38.	Selasa, 4 Juni 2024	Wawancara orangtua siswa dan Telaah dokumen terakhir

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan subjek yang dipilih menjadi pusat sasaran penelitian berdasarkan kepentingan penelitian (Suriani dkk., 2023). Penelitian ini melibatkan partisipan berdasarkan studi pendahuluan yaitu terdiri dari guru yang bertindak sebagai wali kelas B di RA Adawiyyah Kecamatan Banjarsari, guru kelas B, guru kelas A, serta dua orang siswa di kelas B yang menggunakan buku Bacalah 1. Pertimbangan yang melatarbelakangi pemilihan subyek karena guru yang menjadi pendidik yakni dalam mengenalkan huruf pada anak. Kemudian dipilih dua peserta didik yang menggunakan buku Bacalah 1, diantaranya satu siswa mengalami hambatan berbicara dan satu siswa yang masuk sekolah RA langsung di kelas B.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian yang tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif bahwa pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Wicaksana & Rachman, 2018). Penelitian ini memerlukan metode pengambilan data yang memberikan gambaran langsung mengenai penggunaan buku Bacalah I dalam mengenalkan huruf kepada anak, maka dengan observasi dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data yang sebenarnya terjadi secara langsung di lingkungan tersebut.

Jenis observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipatif yang berperan serta bahwa peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari obyek yang sedang diamati atau sebagai sumber data penelitian. Ketika sedang mengamati, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data yaitu guru, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui makna dari setiap perilaku yang

tampak. Peneliti melakukan pengumpulan data observasi dengan menyatakan terus terang kepada sumber data. Pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf menggunakan buku Bacalah 1, dimulai dari sebelum pembelajaran dimulai, selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dan setelah pembelajaran selesai.

Lembar pedoman observasi pada lampiran 2.2.

3.4.2 Wawancara

Pengumpulan data pada penelitian ini memerlukan informasi yang mendalam, maka dengan wawancara dapat membantu peneliti untuk mendalami pengenalan huruf kepada anak menggunakan media buku Bacalah 1. Jenis wawancara yang digunakan peneliti pada pengambilan data penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur, yaitu *in-dept interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka (Sugiyono, 2012). Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, namun mengajukan pertanyaan lebih fleksibel terkait topic bahasan narasumber selama wawancara berlangsung. Pada wawancara ini peneliti mendengarkan secara cermat kemudian mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, dan merekam selama wawancara berlangsung agar informasi dapat disimpan dan diputar secara berulang-ulang untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya dan akurat karena catatan peneliti ketika wawancara berlangsung tidak lengkap.

Peneliti melakukan wawancara secara individual dengan partisipan, waktu wawancara berbeda setiap partisipan kemudian tidak adanya batasan waktu wawancara agar partisipan nyaman dan lebih leluasa dalam memberikan informasi. Adapun narasumber dalam wawancara dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar di kelas A dan kelas B karena guru tersebut yang mengajarkan pengenalan huruf. Kepada orangtua mewawancarai mengenai pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf di rumah dan kesesuaian perkembangan anak antara di rumah dan di sekolah.

Lembar pedoman observasi pada lampiran 2.3.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya. Dokumentasi biasanya berbentuk foto, video dan berkas-berkas penunjang seperti hasil dari wawancara dan data hasil observasi (Sugiyono, 2012). Metode pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan metode mencari data yang berkaitan dengan hal yang berupa catatan, buku, transkrip, hasil karya anak, dan yang lainnya, untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi.

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi mengenai buku Bacalah 1, dokumen rancangan atau persiapan guru dalam pembelajaran, dokumentasi pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf, dan wawancara dengan guru dan orangtua.

3.5 Sumber Data

Sumber data yaitu jenis data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa data primer atau data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli pertama yaitu yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui kata-kata, perbuatan, atau pengamatan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak lain yang sudah berbentuk sedemikian rupa dan sudah tersedia (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., dkk, 2023). Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana sumber data yang diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari wawancara dengan guru dan orangtua siswa. Melalui observasi data yang diperoleh berupa catatan atau deskripsi mengenai peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan topic atau fokus penelitian yang diamati secara langsung di sekolah.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tertulis atau sumber data yang sudah ada. Peneliti memperoleh data sekunder dari hasil dokumentasi, literature

dan website yang menunjang penelitian mengenai pembelajaran mengenal huruf. Data sekunder terkait informasi tambahan diperoleh dari tinjauan pustaka dari berbagai sumber.

3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mengubah data menjadi informasi terkait penelitian. Pengolahan data ditulis secara rinci dan sistematis sesuai dengan urutan tujuan dan juga menghasilkan suatu model atau skema yang menjawab tujuan penelitian (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., dkk, 2023).

3.6.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., dkk, 2023). Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan analisis data model Miles dan Huberman (Prof. Dr. Sugiyono, 2023), yaitu:

1) Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mencatat informasi yang didapat. Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengumpulan peneliti yang dilakukan dalam waktu yang cukup panjang sehingga mendapatkan data yang banyak, data tersebut dikumpulkan melalui catatan hasil observasi dan wawancara.

2) Reduksi Data

Reduksi data menunjukkan pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan informasi data mentah yang terlihat dalam catatan lapangan. Dalam mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Dalam pengolahan data peneliti juga menggunakan teknik koding. Koding dimaksudkan sebagai cara untuk mendapatkan kata yang

menentukan adanya fakta yang menonjol dari sejumlah kumpulan bahasa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berupa transkrip wawancara, catatan lapangan observasi, dan dokumen.

3) Penyajian data

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Bentuk display data yang disajikan dalam bentuk teks naratif dan peristiwa yang sedang atau telah terjadi. Dalam penelitian ini penulis melakukan penyajian data pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengambil suatu kesimpulan.

4) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Tujuan penarikan kesimpulan yang diperoleh yaitu untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang dibuat oleh peneliti. Kesimpulan yang diperoleh yaitu menjelaskan pembelajaran mengenal huruf menggunakan buku Bacalah 1.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dihasilkan dari suatu hal yang diamati berupa kata-kata tertulis merupakan dari metode penelitian kualitatif. Langkah-langkah dalam membuat sebuah penelitian untuk memudahkan membuat sebuah penelitian adalah bagian dari prosedur penelitian (Moleong 1993 hlm 3) dalam (Panorama, M., M.A., 2017). Prosedur penelitian kualitatif dasar atau deskriptif sebenarnya hampir sama dengan prosedur penelitian lainnya. (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Secara garis besar tahapan penelitian jenis kualitatif meliputi merumuskan masalah sebagai fokus penelitian, mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data, merumuskan hasil studi, menyusun rekomendasi untuk pembuatan keputusan (Harahap, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti akan menjalankan prosedur penelitian melalui persiapan dan pelaksanaan.

3.7.1 Persiapan

Dengan melakukan tahap persiapan atau tahap pra-lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, meskipun dalam proses pelaksanaan penelitian kualitatif dapat mengalami perubahan dari apa yang sudah direncanakan sebelumnya, hal tersebut wajar terjadi dalam sebuah penelitian kualitatif. Beberapa tahap persiapan peneliti yaitu sebagai berikut:

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Beberapa hal yang dipersiapkan dalam penyusunan rancangan penelitian yaitu:

- a. Melaksanakan studi pendahuluan dengan observasi untuk mengetahui suatu masalah yang dapat dijadikan penelitian
- b. Menyusun proposal yang terdiri dari judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan
- c. Melakukan seminar proposal penelitian

2) Memilih Lokasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti memilih lokasi penelitian sesuai dengan hasil studi pendahuluan dalam menemukan masalah yang diteliti, yaitu di RA Adawiyyah Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis.

3) Mengurus perizinan

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti menyiapkan surat perizinan sesuai dengan standar izin penelitian dari kampus untuk diberikan kepada sekolah RA Adawiyyah Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis sebagai tempat penelitian.

4) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti memilih informan yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Peneliti memilih informan dalam penelitian ini yaitu guru yang melaksanakan pembelajaran mengenal huruf di RA Adawiyyah Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis.

5) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti tentunya mempersiapkan perlengkapan pelaksanaan penelitian berupa buku catatan, bolpoin, alat rekam, alat dokumentasi, dan perlengkapan penelitian lainnya.

3.7.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah proses dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, diantaranya berikut ini:

1) Pelaksanaan Observasi

Peneliti melaksanakan observasi mengenai pembelajaran mengenal huruf dengan menggunakan buku Bacalah 1 yang dilaksanakan di RA Adawiyah Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis, dengan mengamati seluruh kegiatan guru dan siswa pada proses pembelajaran yang kemudian dicatat dalam catatan lapangan dan didokumentasikan dengan memotret kegiatan pada saat itu juga.

2) Pelaksanaan Wawancara

Peneliti memilih informan dengan menyesuaikan perencanaan topic yang akan digali melalui wawancara dengan guru dan orangtua. Informan diwawancarai berdasarkan pedoman wawancara sebagai acuan bagi peneliti dalam pelaksanaan wawancara, kemudian adanya pertanyaan lain yang masih berkaitan dengan topic. Informan telah menyetujui dan bersedia untuk melakukan wawancara dalam waktu dan tempat pelaksanaan wawancara.

3) Pelaksanaan Dokumentasi

Peneliti mencari dan mengumpulkan dokumen yang relevan dengan topic penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dokumen berupa buku Bacalah, administrasi sekolah, dan kegiatan program.

3.8 Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu dengan uji kredibilitas data. Uji kepercayaan data hasil penelitian yang dibuat oleh peneliti yang telah dilakukan dan tidak diragukan sebagai

sebuah karya ilmiah. Peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi merupakan pendekatan untuk menguji kredibilitas data dengan memperoleh informasi dari berbagai sumber, melalui berbagai cara, dan pada berbagai waktu. Peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber yang sama dengan teknik wawancara kepada guru RA Adawiyah dan orangtua murid, kemudian di cek dengan observasi langsung ke RA Adawiyah untuk memastikan data yang diperoleh sudah valid dan benar adanya.

3.9 Isu Etik

Dalam melaksanakan penelitian ini sebagai peneliti harus menjaga kerahasiaan segala bentuk informasi dari partisipan dengan menggunakan nama inisial guru, siswa, dan orangtua. Kemudian hasil penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi peneliti. Sesuai ketersediaan dan izin pelaksanaan penelitian dari partisipan untuk dapat mewawancarai, mengamati, mendokumentasikan dari segala bentuk informasi yang diperoleh melalui partisipan penelitian.